



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 24 September 2020

Halaman: 5

► KETERTIBAN MASYARAKAT

Mahasiswa Membandel Tak Pakai Masker

UMBULHARJO—Selama empat hari dihelat, operasi yustisi protokol kesehatan dalam hal pemakaian masker telah menjaring sebanyak 354 pelanggar. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jogja mencatat mayoritas pelanggar justru dari kalangan muda-mudi dan ada pula dari kalangan mahasiswa.

Catur Dwi Janati & Luqas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

► Saat ini Satpol masih menggunakan cara persuasif dan sanksi sosial untuk para pelanggar.

► Mekanisme kedatangan kontingen diatur agar tidak bersamaan.

Sultan tak memungkiri memang tidak mudah mencapai prinsip tersebut karena kenyataannya masih banyak orang yang tidak banyak masker. "Saya harap aparat jangan segan-segan untuk mendisiplinkan masyarakat karena pendidikan disiplin itu tidak mudah," ujarnya.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Agus Winarto menyebutkan jumlah orang yang melanggar protokol kesehatan di wilayah Kota Jogja saat ini masih banyak, khususnya untuk anak muda termasuk mahasiswa, "Semestinya sumber daya manusia anak muda kan lebih mengerti soal kesehatan tetapi yang seperti mahasiswa kok masih perlu diingatkan. Padahal, mereka [mahasiswa] itu kan agen perubahan," tuturnya, Rabu (23/9).

Kalaupun tidak memakai masker, nantinya yang rugi tidak hanya mahasiswanya saja tetapi juga orang lain di sekitarnya bahkan keluarganya. Para pemuda ini terjaring operasi masker saat menongkrong atau melintas di kawasan Malioboro.

Agus mendapati motif bermacam-macam para pelanggar, dari yang cuma dikantongi, diletakkan di tas sampai sama sekali tidak membawa masker. Saat ini Satpol masih menggunakan cara persuasif dan sanksi sosial untuk para pelanggar.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menuturkan setiap orang harusnya memiliki kesadaran prinsip saat melaksanakan protokol kesehatan. Pelaksanaan protokol tidak mempersulit diri tapi untuk keselamatan diri dan orang lain.

Kompetisi Dihentikan

Mengenai pelaksanaan agenda olahraga level nasional di DIY, Sekretaris Daerah DIY, Kadarman Baskara Aji, menuturkan daerah istimewa ini tetap akan menjadi tuan rumah meski penambahan kasus positif masih cukup tinggi, terutama beberapa pekan terakhir.

Ajang olahraga itu seperti pacuan kuda, basket dan Liga 1 sepak bola. Baskara Aji mengingatkan pelaksanaan pertandingan olahraga dilangsungkan tanpa keberadaan penonton. "Masing-masing panitia telah diingatkan untuk menjalankan protokol kesehatan dan meniadakan kerumunan secara ketat," tuturnya.

Selain protokol kesehatan, mekanisme kedatangan kontingen diatur agar tidak bersamaan karena akan melibatkan cukup banyak orang. Kontingen sebaiknya datang ke Jogja menyesuaikan dengan jadwal kompetisi masing-masing.

Kemudian untuk masyarakat yang hendak menyaksikan pertandingan juga harus secara daring, tidak boleh datang ke lokasi. "Kalau ada supporter nekat masuk, pertama kali yang kena sanksi adalah panitia. Kalau ada yang melanggar protokol kesehatan, dihentikan kompetisinya," ungkap Baskara Aji.

WASPADA
CORONA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005